

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian non-eksperimental yang bersifat observasional, tanpa adanya intervensi serta perlakuan dari peneliti terhadap subjek penelitian. Rancangan penelitian termasuk dalam rancangan deskriptif karena bertujuan mengumpulkan informasi aktual secara rinci sehingga dapat melukiskan fakta atau karakteristik populasi yang ada. Penelitian ini bersifat retrospektif karena pengambilan data dilakukan dengan penelusuran data pada masa lalu pasien dari catatan rekam medik pasien Instalasi Rawat Inap RSUD Dr.Moewardi Surakarta tahun 2018.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medik RSUD Dr.Moewardi Surakarta tahun 2019 dengan mengambil sampel dari rekam medik pasien selama tahun 2018. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juni sampai Agustus 2019.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan data yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien fraktur cruris yang sudah melakukan bedah ortopedi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta periode 2018.

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah data rekam medik pasien dewasa fraktur *cruris* yang dirawat di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr.Moewardi Surakarta tahun 2018 yang menggunakan antibiotik profilaksis. Sampel yang digunakan harus memenuhi beberapa kriteria diantaranya:

1. Kriteria Inklusi

Data rekam medik pasien lengkap yang meliputi identitas pasien (nomor rekam medik, nama, usia (≥ 17 tahun), berat badan, jenis kelamin), diagnosis utama, laporan operasi, kriteria obat (nama obat, besaran dosis, rute pemberian serta waktu pemberian) dan data laboratorium dan pasien yang mengalami bedah fraktur *cruris* (fraktur terbuka maupun fraktur tertutup) pada periode 2018 di RSUD Dr. Moewardi Surakarta

2. Kriteria Eksklusi

Identitas data pasien tidak lengkap, diagnosis pasien tidak jelas, data rekam medik hilang, rusak, atau data tidak terbaca, pasien meninggal, pulang paksa, atau pasien masuk rumah sakit lain.

D. Jenis Data Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi nomor catatan rekam medik, identitas pasien, tanggal masuk rumah sakit, tanggal keluar rumah sakit, diagnosis, penggunaan obat, dosis obat, durasi penggunaan obat, dan hasil pemeriksaan laboratorium.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* pada penelitian ini adalah pengambilan data dari sub bagian rekam medik di RSUD Dr. Moewardi Surakarta berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel terikat

Variabel utama pada penelitian ini profil penggunaan antibiotik profilaksis pada kasus fraktur *cruris* berdasarkan jenis dan golongan antibiotik dan evaluasi ketepatan penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah fraktur *cruris* RSUD dr.Moewardi Surakarta periode 2018 berdasarkan pedoman terapi *Antimicrobial Prophylaxis in Surgery* (ASHP) 2013 dan Dipro 2015.

2. Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah terapi antibiotik profilaksis yang diberikan pada pasien bedah orthopedi fraktur *cruris* di RSUD dr.Moewardi Surakarta periode 2018.

3. Variabel terkontrol

Variabel tergantung pada penelitian ini adalah evaluasi ketepatan penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien tindakan bedah ortopedi fraktur *cruris* RSUD dr.Moewardi Surakarta periode 2018.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Pasien adalah subjek yang menjalani operasi bedah fraktur *cruris* di Instalasi Bedah RSUD Dr. Moewardi Surakarta periode 2018.
2. Antibiotik profilaksis yang dimaksud adalah antibiotik yang digunakan pada bedah fraktur *cruris* untuk tujuan profilaksis yang diberikan sebelum terjadinya prosedur operasi.
3. Evaluasi ketepatan adalah penilaian yang dilakukan terhadap data rekam medik pasien terkait data lab dan data penggunaan obat antibiotik profilaksis pada pasien preoperasi fraktur *cruris*.
4. Tepat indikasi yaitu pemberian obat harus tepat dengan diagnose atau penyakit yang dialami pasien dimana antibiotik profilaksis yang digunakan yaitu cefazolin mampu berperan dalam mencegah terjadinya infeksi.
5. Tepat pasien yaitu penggunaan obat disesuaikan dengan kondisi pasien yaitu pasien tidak mengalami reaksi alergi terhadap obat yang diberikan dan pemberian obat tidak dikontraindikasi terhadap pasien fraktur *cruris* maupun penyakit penyerta yang diderita.
6. Tepat obat yaitu obat yang dipilih harus memiliki efek terapi sesuai dengan penyakit dan merupakan *drug of choice* yang disesuaikan dengan pedoman standar penggunaan antibiotik profilaksis di RSUD Dr.Moewardi Surakarta periode 2018 dibandingkan dengan pedoman terapi ASHP 2013, dan Diporo 2015.

7. Tepat dosis yaitu meliputi besaran dosis obat, rute pemberian, frekuensi, durasi pemberian obat.
8. Besaran dosis obat diperoleh berdasarkan rekomendasi dari pedoman yang digunakan yaitu dari rumah sakit dan rekomendasi dari *Antimicrobial Surgical Prophylaxis* (ASHP) 2013 dan Dipro 2015.
9. Tepat frekuensi yaitu pemberian obat harus tepat dengan pemilihan interval/frekuensi yang direkomendasikan dari pedoman *Antimicrobial Surgical Prophylaxis* (ASHP) 2013 dan Dipro 2015.
10. Tepat durasi yaitu pemberian obat antibiotik diberikan dengan jangka waktu tidak lebih dari 24 jam pasca operasi.
11. Tepat waktu pemberian yaitu obat antibiotik profilaksis harus diberikan ≤ 30 atau 60 menit sebelum insisi kulit. Idealnya diberikan pada saat induksi anastesi.

G. Alat dan Bahan

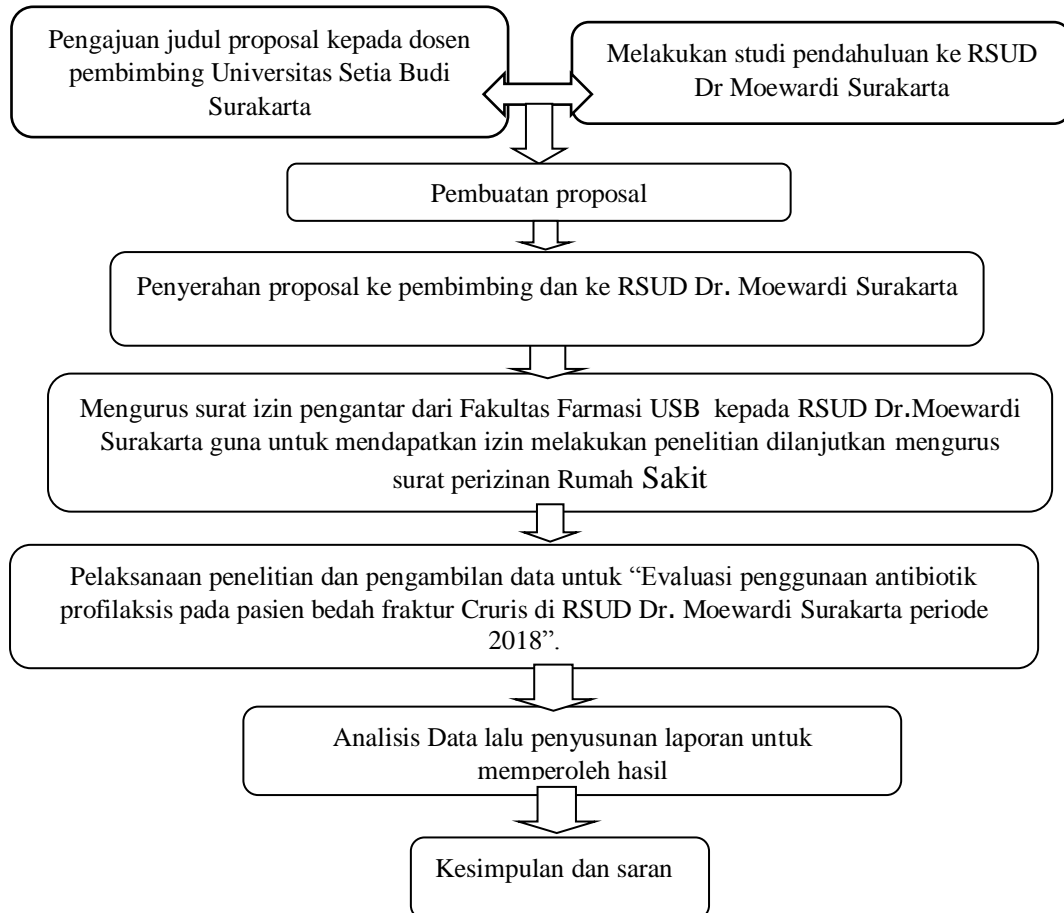
1. Alat

Alat yang digunakan adalah lembar pengumpul data, pedoman *Antimicrobial Surgical Prophylaxis* (ASHP) 2013 dan Dipro 2015 untuk mengevaluasi rasionalitas antibiotik profilaksis pada pasien bedah orthopedi fraktur *cruris*.

2. Bahan

Bahan yang digunakan adalah data rekam medik pada pasien bedah *cruris* baik untuk fraktur terbuka dan tertutup di RSUD Dr.Moewardi Surakarta periode 2018 meliputi identitas pasien (nomor rekam medik, nama, usia, berat badan, jenis kelamin), diagnosis utama, laporan operasi, kriteria obat (nama obat, besaran dosis, frekuensi, rute pemberian serta waktu pemberian) yang digunakan pasien beserta data laboratorium.

H. Jalannya Penelitian



Gambar 4. Skema alur penelitian

I. Analisis Hasil

Data yang telah terkumpul akan diolah dengan teknik analisis secara deskriptif dengan menghitung persentase tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, tepat dosis dan tepat waktu pemberian serta menghitung persentase karakteristik pasien (jumlah sampel, jenis kelamin, distribusi umur, serta penyebab terjadinya fraktur), pola penggunaan antibiotik untuk mengetahui evaluasi dari persepan antibiotik profilaksis.